

Jcdd

JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION AND DEVELOPMENT

Pengabdian Kepada Masyarakat



Volume 1 No 1 Tahun 2021

p-ISSN: 2274-843X

e-ISSN: 2774-8421

Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STAIN Mandailing Natal

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek STAIN MADINA, Pidoli Lombang,
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976
Telepon/WA: 081371463355, Website: <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>
E-mail: p3m@stain-madina.ac.id; jcdd@stain-madina.ac.id



Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek STAIN MADINA, Pidoli Lombang,
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976
Telepon/WA: 081371463355, Website: <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>
E-mail: p3m@stain-madina.ac.id; jcdd@stain-madina.ac.id

DAFTAR ISI	Halaman
<i>Peran Kompetensi Pedagogik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Sekolah Alam Minangkabau, Padang Sumatera Barat</i> _____ Novebri	1-10
<i>Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Pada UKM KSPPS ABDI</i> _____ Dirvi Surya Abbas, Basuki, Siti Asriah Immawati, Mulyadi	11-18
<i>Pelatihan English Vocabulary Bagi Para Pelajar Beginner Menggunakan Metode Hangman Spelling Games Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan</i> _____ Resdilla Pratiwi	19-26
<i>Pelatihan Pembuatan Masker Dan Lulur Tradisional Berbahan Baku Tanaman Lidah Buaya Di Kecamatan Ciomas - Bogor</i> _____ Ike Yulia Wiendarlina, Cyntia Wulandari, Erni Rustiani, Trirakhma Sofihidayati	27-40
<i>Optimalisasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Mahārah Kalām) Santri Kelas X Pesantren Izzur Risālah Desa Sipapaga Mandailing Natal</i> _____ Fadlan Masykura Setiadi	40-49
<i>Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19</i> _____ Susiati, Saidna Zulfiqar Bin Tahir, Ibnu Hajar, A. Yusdianti Tenriawali, Musyawir	50-59
<i>Komunikasi Publik Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Desa Batang Gadis Jae Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal</i> _____ Ahmad Salman Farid, Muhammad Ardiansyah	60-68
<i>Pembinaan Syarhil Qur'an Kafilah MTQ Provinsi Sumatera Barat Pada MTQ Nasional Ke XXVIII Tahun 2020</i> _____ Rita Gamasari, Andi Putra	69-81
<i>Optimalisasi Rumah Belajar Desa Ranto Nalinjang Di Masa Pandemi Covid-19</i> _____ Fuji Pratami, Cipto Halomoan Ritonga	82-90
<i>Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah</i> _____ Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian, Syahril	91-100



Peran Kompetensi Pedagogik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Sekolah Alam Minangkabau, Padang Sumatera Barat

Novebri

STAIN Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia

Email: novebri@stain-madina.ac.id

Abstrak

Pendidikan adalah tiang tombak kemajuan sebuah bangsa. Guru, peserta didik dan kurikulum adalah unsur utama dalam pendidikan. Maju mundurnya pendidikan di suatu Negara dapat dilihat dari kompetensi guru, hasil dan prestasi belajar peserta didiknya. Dalam peraturan perundang-undangan dinyatakan bahwa seorang guru wajib memiliki 4 kompetensi pokok, yakni kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional dan kompetensi pedagogik. Salah satu kompetensi guru yang memiliki peran penting dalam kemajuan peserta didik adalah kompetensi pedagogik, dimana seorang guru bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran, membimbing peserta didik untuk menguasai materi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Bila hal tersebut dapat dilaksanakan sebaik dan seoptimal mungkin oleh guru, maka secara tidak langsung akan berdampak pada keberhasilan belajar peserta didik. Diharapkan melalui seminar pelatihan peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi guru Sekolah Alam Minangkabau dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sehingga hasil belajar peserta didikpun akan meningkat.

Kata Kunci: *kompetensi pedagogik, hasil belajar, peserta didik*

Abstract

Education is the spearhead of a nation's progress. Teachers, learners and curriculum are the main elements in education. The back and forth of education in a country can be seen from the competence of teachers, the results and learning achievements of their students. In the legislation it is stated that a teacher must have 4 main competencies, namely personality competencies, social competencies, professional competencies and pedagogical competencies. One of the competencies of teachers who have an important role in the progress of learners is pedagogical competencies, where a teacher is responsible for managing learning, guiding learners to master the material in accordance with the objectives set out in the curriculum. If this can be done as well and optimally as possible by the teacher, then indirectly it will have an impact on the learning success of the learners. It is expected that through training seminars the role of pedagogical competencies in improving the learning outcomes of these learners can provide knowledge and insight for teachers of The Minangkabau Nature School in improving their pedagogical competencies, so that the learning outcomes of learners will also increase.

Keywords: *pedagogical competencies, learning outcomes, learners*

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik profesional harus memiliki 4 kompetensi wajib, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan, "Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional". Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10 mengemukakan bahwa kompetensi adalah "Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan". Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 3 Butir a menyebutkan, "Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya". Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang dapat menunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru memiliki tanggung jawab untuk merancang proses pembelajaran mulai dari merencanakan, menyiapkan bahan ajar dan mengatur ruang kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Bukanlah hal yang mudah dalam melaksanakan semua tanggung jawab tersebut, dalam mengelola kelas misalnya, guru harus berusaha untuk membuat proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan bagi peserta didik, menciptakan suasana kelas yang mendukung keaktifan peserta didik dalam berdiskusi melalui inovasi dan kreativitas guru dalam membuat bahan ajar, menggunakan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang memupuk keaktifan peserta didik dalam belajar, sebagaimana PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran itu diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandiriannya sesuai dengan bakat dan minat. Bila guru mampu menerapkan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud di atas, maka tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Semua hal tersebut didukung dengan kompetensi pedagogik guru. Melihat betapa pentingnya peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka SD Sekolah Alam Minangkabau tertarik untuk mengundang penulis sebagai narasumber dalam pengabdian masyarakat yang membahas tentang Peran Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Sekolah Alam Minangkabau.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa *community development* dengan menggabungkan teori dan praktek. Bentuk kegiatan adalah dengan pemberian pelatihan melalui seminar online mengenai pentingnya peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2020 secara online melalui platform google meet (<https://meet.google.com/qfr-nxyd-evt>). Pelatihan online dipilih karena masih dalam situasi pandemi Covid-19. Adapun peserta dalam pelatihan seminar online ini adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan di Sekolah Alam Minangkabau, Padang, Sumatera Barat. Materi yang disampaikan meliputi:

A. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Houston mengemukakan "*Competence ordinarily is defined as adequacy for a task or as possession of require knowledge, skill and abilities*". Kompetensi didefinisikan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang (Janawi, 2011). Spencer dan Spencer berpendapat bahwa *competency is an underlying characteristic of a person related to the effectiveness of individual performance on the job and effect with the criteria referenced, effective or excellent or superior performance in the workplace or in certain situations* (Spencer & Spencer, 1993).

Kompetensi adalah karakteristik seorang individu yang berhubungan dengan efektivitas kinerja individu yang berdampak pada efektivitas kinerja terbaik di tempat kerja atau di situasi yang pasti. Ahli lain mengemukakan, kompetensi adalah kemampuan yang diisyaratkan untuk memangku profesi (Sudjana, 2006). Kompetensi juga berarti kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam melaksanakan tugas (Sardiman, 2007). Sementara itu kata pedagogik menurut berasal dari kata Yunani *paedos* yang berarti anak laki-laki dan *agogos* yang berarti mengantar, membimbing. Secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah (Sadulloh, 2010). Dan berkembang secara kiasan berarti seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari cara membimbing anak untuk mencapai tujuan tertentu, supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugasnya (Hoogveld, 2001). Jadi pedagogik berarti ilmu mendidik anak. Kompetensi pedagogik mengandung arti (Janawi, 2011):

1. Kemampuan, keahlian dan atau keterampilan yang mutlak dimiliki seseorang (guru).
2. Kemampuan yang mencakup kognitif, afektif, dan perbuatan atau aspek psikomotorik.
3. Kompetensi tersebut harus dikuasai seseorang.

4. Kompetensi bersifat mengikat seseorang pada disiplin keilmuan yang telah ditekuninya.
5. Kompetensi mutlak diterapkan dan memiliki standar yang jelas sesuai dengan apa yang telah dijadikan sebagai standar kompetensi.

Giertz juga mengemukakan, *pedagogical competence is ability and the will to regularly apply the attitude, knowledge and skills that promote the learning of the teacher's students* (Giertz, 2003). Artinya kompetensi pedagogik dapat digambarkan sebagai kemampuan dan sikap yang diterapkan secara teratur, pengetahuan dan keterampilan yang mempertimbangkan belajar para peserta didik. Sementara itu Ryegård juga mengemukakan *pedagogical competence implies that the teacher to development of teaching development and facilitates the learning of the students in the best way* (Ryegård et al., 2010). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan dan memfasilitasi belajar siswa secara baik. Suci dan Mâta berpendapat *pedagogical competence is process as having some stages of whose purpose with different degrees of difficulty (from simple to complex) to reach a final educational purpose/standards* (Suci & Matâ, 2011). Kompetensi pedagogik adalah proses yang memiliki beberapa langkah untuk memenuhi tujuan dengan perbedaan tingkat kesulitan (dari yang sederhana ke kompleks) dalam meraih standar akhir tujuan pendidikan. Akhyak dkk. (2013:3) berpendapat, *Pedagogical competence is the ability of learners to manage learning can be seen from the ability to plan teaching and learning program, the ability to execute the interaction or manage the learning process, and the ability to make an assessment* (Akhyak et al., 2013). Artinya kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran. Kompetensi ini bisa dilihat dari kemampuan merencanakan pembelajaran dan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses pembelajaran dan kemampuan membuat penilaian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

B. Pentingnya Kompetensi Pedagogik

Dalam undang-undang dan peraturan pemerintah telah tertuang bahwa seorang guru sekurang-kurangnya memiliki 4 kompetensi wajib, yakni kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kesemua kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh kompetensi guru. Guru yang kompeten adalah mereka yang mampu memahami beragam

kondisi perkembangan, kemampuan bakat dan minat peserta didik, kemudian menyusun strategi pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan perkembangan fisik dan non-fisik peserta didik, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Istiqomah & Sulton, 2013)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang kompeten adalah guru yang menguasai keempat kompetensi yang disyaratkan kepadanya, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan peserta didik dalam belajar karena didalam kompetensi pedagogik seorang guru dituntut memiliki kemampuan mengelola kelas dan memahami karakteristik setiap peserta didik, menguasai teori belajar dan mempraktekannya dalam proses pembelajaran, mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada serta mengevaluasi dan menganalisa hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru Bagian Kesatu Pasal 3 Ayat 4 yang menyebutkan bahwa sekurang-kurangnya guru memiliki beberapa kemampuan pedagogik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.
3. Pengembangan terhadap kurikulum atau silabus.
4. Perancangan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi hasil belajar.
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Ryegård dkk mengemukakan bahwa "*Pedagogical competence is and in that way contribute further to improving the quality of higher education*" (Ryegård et al., 2010). Artinya kompetensi pedagogik memberikan sumbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Sementara itu Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab III Pasal 7 juga mengemukakan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya. Sama halnya dengan Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8 dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru Bab II Pasal 2 yang juga mengemukakan bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Kompetensi yang dimaksud disini diperoleh melalui pendidikan profesi. Dari

penjelasan di atas jelaslah bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran serta memberikan sumbangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Indikator Kompetensi Pedagogik

Indikator adalah sesuatu yang memberikan petunjuk atau keterangan mengenai suatu hal. Indikator kompetensi pedagogik guru terdiri dari (Janawi, 2011):

1. Menguasai karakteristik peserta didik.
2. Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran.
3. Mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
7. Berkomunikasi efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan dan memanfaatkan evaluasi.
9. Melakukan tindakan reflektif.

Ahli lain juga menyebutkan indikator kompetensi pedagogik guru meliputi beberapa aspek (Danim, 2010), seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru (Danim, 2010)

Kompetensi	Subkompetensi	Indikator
Kompetensi pedagogik	Memahami peserta didik secara mendalam	Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
		Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
	Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.	Memahami landasan kependidikan.
		Menerapkan teori belajar dan pembelajaran.
		Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.
	Melaksanakan pembelajaran.	Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
		Menata latar (setting) pembelajaran.
		Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
		Merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar

Kompetensi	Subkompetensi	Indikator
	Merancang dan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi.	secara berkesinambungan dengan berbagai metode.
		Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning).
		Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
	Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik.
Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan pelbagai potensi nonakademik.		

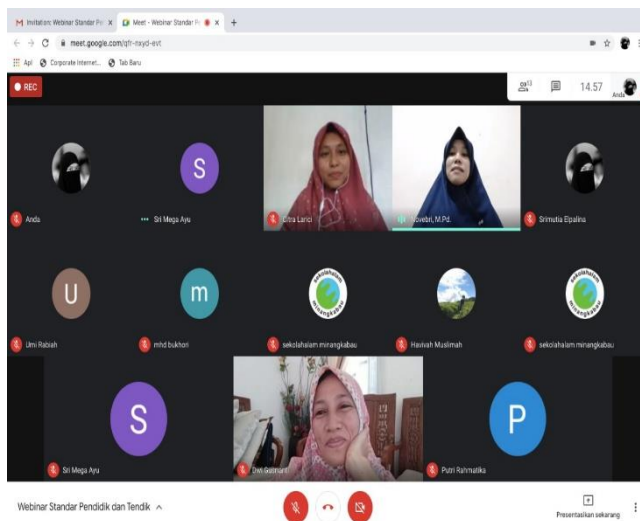
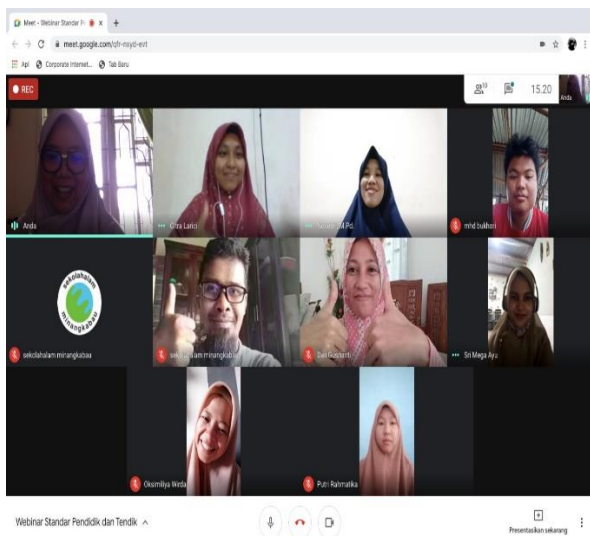
Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan ada beberapa standar kompetensi pedagogik dari seorang guru kelas SD/MI, yakni:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Febrianis mengemukakan, *the are four pedagogical competencies of teachers. The four competencies were mastering theory and principles of integrated learning, ability to develop an integrated curriculum, ability to use information, communications technology, and the ability to perform reflective through classroom action research* (Febrianis et al., 2014). Pernyataan tersebut berarti bahwa seorang guru memiliki 4 kompetensi pedagogik, yang meliputi: kemampuan menguasai teori dan menghubungkannya dengan prinsip ilmu pengetahuan, kemampuan mengembangkan kurikulum, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi, kemampuan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Apabila guru mampu mengimplementasikan kompetensi pedagogik yang dimilikinya dengan

baik, maka diduga kualitas pembelajaran akan meningkat dan tujuan pendidikan akan tercapai.

Berikut ini beberapa foto kegiatan mengenai proses pelaksanaan seminar pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Alam Minangkabau:



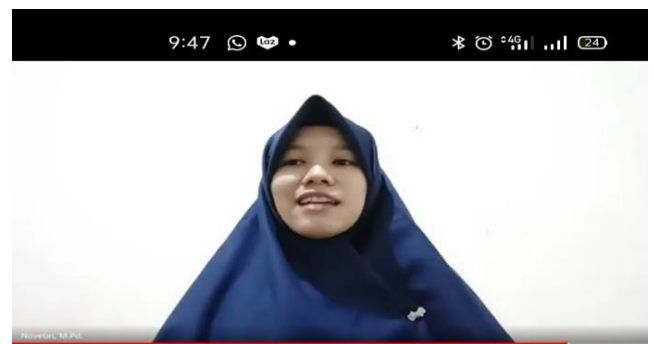
Kegiatan seminar pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Alam Minangkabau ini juga bisa dilihat di akun resmi youtube sekolah alam minangkabau atau melalui link <https://youtu.be/IW3T8tvq0tk>



#abracadabra #sekolahalam
WEBINAR --- Peningkatan Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik
62 views · 1 month ago
6 likes, 0 comments, Share, Download, Save

sekolahalam minangkabau... **SUBSCRIBE**
163 subscribers

Comments
Add a public comment...



#sekolahalamminangkabau
WEBINAR --- Peningkatan Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik
62 views · 1 month ago
6 likes, 0 comments, Share, Download, Save


sekolahalam minangkabau... **SUBSCRIBE**
163 subscribers

Published on 29 Oct 2020

WEBINAR --- Bersama Bu Novebri, M.Pd, Dosen Prodi Manajemen Pendidikan di STAIN Mandailing Natal.

Stay Tune di YouTube Channel kita (link ada di Bio) pada Pukul 17.00 WIB setiap Jumat.

Bagikan video ini agar yang lain juga merasakan manfaatnya. Silakan Like, Comment dan Subscribe YouTube Channel kita. Terima kasih atas partisipasi dan support-nya.



WEBINAR
" Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"
Bersama:
Novebri, S.Pd, M.Pd
Dosen Prodi Manajemen pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal
Kamis, 29 Oktober 2020
Pukul 13:30—15:30 WIB
Link Meet: <https://meet.google.com/qfr-nxyd-evt>



SERTIFIKAT
Diberikan Kepada
Novebri, M.Pd
Atas partisipasinya sebagai Narasumber Web Seminar dengan Tema :
"Peran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"
yang diselenggarakan oleh SD Sekolahalam Minangkabau.
Padang, 29 Oktober 2020
Mengetahui
Kepala Sekolah
Srimutia Elpalina, M.Pd
Ketua Pelaksana
Sri Mega Ayu, S.Pd

KESIMPULAN

Diharapkan seminar pelatihan mengenai pentingnya peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ini dapat memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan bagi para peserta seminar khususnya guru di Sekolah Alam Minangkabau dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dapat tercapai dengan maksimal.

REFERENSI

- Akhyak, Idrus, M., & Bakar, Y. A. (2013). Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 1(9), 1–10.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Alfabeta.
- Febrianis, I., Muljono, P., & Susanto, D. (2014). Pedagogical Competence-Based Training Needs Analysis for Natural Science Teachers. *Journal of Education and Learning*, 8(2), 144–151.
- Giertz, B. (2003). *Att Bedoma Pedagogik Skicklighet-Gar Det? Uppsala University: Rapportserie Fran Avdelningen for Utveckling Av Pedagogik Och Interactive Larande*. Uppsala University.
- Hoogveld. (2001). *Kompetensi Dasar Guru*. Graha Ilmu.
- Istiqomah, & Sulton, M. (2013). *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Dunia Cerdas.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru*. Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Ryegård, Å., Apelgren, K., & Olsson, T. (2010). *A Swedish Perspective on Pedagogical Competence*. Uppsala University.
- Sadulloh, U. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work Models for Superior Performance*. John Wilwy & Sons.
- Suciu, A. I., & Matâ, L. (2011). Pedagogical Competence-The Key of Efficient Education. *International Online Journal of Educational Science*, 3(2), 411–432.
- Sudjana, N. (2006). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya.